

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi psiokoreligius : membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan klien mengatakan sering mendengar bisikan suara aneh seperti mengajaknya bercakap-cakap, menjelekkannya, dan menghasutnya. Suara tersebut seperti suara 2 orang wanita. Suara tersebut akan muncul saat klien sedang tidak ada kegiatan dan saat mau tidur. Suara tersebut muncul 3 x/hari, diwaktu yang tidak menentu seperti pagi, siang atau malam hari dalam waktu beberapa menit. Klien mengatakan saat mendengar suara tersebut terkadang ia acuhkan dan bawa tidur saja. Namun, terkadang dia juga mengikuti apa perintah yang ia dengar di bisikan tersebut. Keluarga klien mengatakan terkadang klien senyum-senyum sendiri, terkadang mulut klien komat kamit seperti sedang berbicara dengan orang., dan cenderung mengikuti kemaunannya sendiri. Saat dilakukan pengkajian, kontak mata klien kurang karena sering teralihkan , klien juga tampak tertawa dan bicara sendiri, klien tampak bingung dan mondar-mandir. Kemudian saat pengkajian klien juga mengatakan ia susah untuk mengontrol emosinya, sering marah- marah, dan merusak barang

disekitarnya. Klien juga pernah menendang ibunya, mengancam akan membunuh ibu dan kakaknya. Klien berbicara dengan volume sedang, tangannya mengepal, mata tajam dan sedikit melotot, rahangnya mengatup, tampak tegang. Klien selama di ruangan juga sering memukul teman seruangannya secara tiba-tiba.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan perilaku kekerasan.
3. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu terapi generalis strategi pelaksanaan selama 4 hari dan terapi psikoreligius: membaca Al-Qur'an pada klien selama 4 hari selanjutnya dan terapi generalis strategi pelaksanaan kepada keluarga selama 1 hari.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 29 Oktober – 06 November 2024 untuk mengontrol halusinasi klien dan mengontrol perilaku kekerasan pada klien
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi halusinasi pendengaran didapatkan hasil bahwa klien mampu mengontrol halusinasinya dengan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan kegiatan harian terjadwal. Kemudian klien juga mengalami penurunan skor halusinasi pendengaran yang diukur menggunakan kuesioner AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) dari skor 22 pada saat pre terapi generalis. Kemudian menjadi 15 pada post terapi generalis dan pre membaca Al-Qur'an. Setelah itu skor halusinasinya berkurang lagi

menjadi 11 setelah post terapi membaca Al-Qur'an. Klien juga mampu mengontrol perilaku kekerasan dengan latih fisik 1&2, minum obat, verbal, dan spiritual. Kemudian keluarga klien juga mampu membantu klien dalam mengontrol halusinasi dan perilaku kekerasan pada klien.

6. Terapi psikoreligius: membaca Al-Qur'an pada klien terlaksana selama 4 hari berturut-turut dan 2x dalam sehari. Klien juga mengalami penurunan skor halusinasi dari 22 menjadi 11. Klien mampu membaca Al-Qur'an (QS. Al-Fatihah 1-7, Al-Isra' ayat 82, Yunus ayat 57, san Ar-Rad ayat 11) dengan baik.
7. Proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan selama intervensi terapi psikoreligius: membaca Al-Qur'an mencakup pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi respons pasien terhadap terapi. Dokumentasi yang komprehensif ini menjadi bukti penting dalam penerapan EBN dan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas terapi psikoreligius: membaca Al-Qur'an sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B. Saanin Padang.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran untuk pengembangan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Adanya karya ilmiah akhir ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi seluruh mahasiswa/I tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa, khususnya yang mengalami halusinasi pendengaran.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran. Kemudian mampu memberikan terapi membaca Al-Qur'an kepada klien dengan halusinasi pendengaran yang sedang dirawat agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan klien bisa dan rutin melaksanakan terapi generalis serta terapi membaca Al-Qur'an yang telah diajarkan. Kemudian keluarga diharapkan untuk mendukung, memotivasi, dan mengingatkan pada klien untuk melakukan terapi tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan intervensi lainnya yang mendukung untuk berkurangnya tingkat halusinasi pasien.